REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya LAZISMU Pati

Berdirinya LAZISMU Pati tidak terlepas dari keberadaan LAZISMU Pusat. LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah) adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Beralamat di Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 730 Tahun 2016. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. *Pertama,* fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua,* zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infak dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.[1]

Saat ini LAZISMU telah tersebar luas di seluruh Indonesia, sehingga program pemberdayaannya dapat dengan cepat, tepat, dan efektif menjangkau seluruh daerah, termasuk LAZISMU Pati.

LAZISMU Kabupaten Pati merupakan tangan panjang dari LAZISMU Pusat yang berada di tingkat daerah, tepatnya Kabupaten Pati. Seperti halnya LAZISMU Pusat, LAZISMU Pati merupakan lembaga zakat yang diperuntukkan bagi pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, wakaf, dan sumbangan amal lainnya yang bersifat produktif, baik dari perorangan, lembaga, perusahaan, maupun berbagai organisasi.

Secara struktural, LAZISMU Pati telah dibentuk sejak tahun 2008 dengan dipelopori oleh Bapak Talkah Tan Kandani, Bapak Agus Salam, dan Ustadz Sigit Sulistiyo. Namun, baru ditekuni dan dikelola sungguh-sungguh pada tahun 2014. Saat itu, LAZISMU Pati belum mempunyai kantor sendiri dan masih menumpang bersama dengan Kantor PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Pati. Berdasarkan arahan dari LAZISMU Pusat yang mewajibkan LAZISMU Cabang di daerah untuk mendirikan kantor mandiri, LAZISMU Pada tanggal 20 Sya'ban 1439 H/6 Mei 2018, Pati secara resmi memiliki gedung kantor sendiri yang terletak di Gedung Kantor Zakat Center, Jl. Dr. Susanto No. 27 Pati Lor, Kompleks Masjid Moch Dahlan, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pati.[2]

LAZISMU Pati memiliki 21 Kantor Layanan yang saat ini tersebar di berbagai Pimpinan Cabang Muhammadiyah

[1] Dokumentasi Profil LAZISMU, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[2] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(tingkat kecamatan) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), termasuk rumah sakit, SMA, SMK, dan masih banyak lagi.[3]

2. Visi, Misi, Prinsip, dan Tujuan LAZISMU Pati

a. Visi

Visi dari LAZISMU Pati adalah:

"Menjadi lembaga amil zakat terpercaya".[4]

b. Misi

Misi dari LAZISMU Pati yakni:

1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan. Untuk proses pengelolaan dana ZIS lembaga sendiri terbuka kepada masyarakat, dana yang terkumpul akan didistribusukan dengan baik sesuai asnaf (orang yang berhak menerimanya).
2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif. Mengedepankan kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, sifat mengenalkan suatu yang baru, dan kemauan untuk mengahasilkan sesuatu.
3) Optimalisasi pelayanan donatur. Peran lembaga amil zakat menjadi penting dalam optimalisasi layanan pada donatur. Dengan menjaga kepercayaan, program-program yang berbasis data bisa dimonetisasi dengan mudah dan mengoptimalkan pelayanan para donatur sesuai dengan prosedur lembaga. Contoh salah satu optimalisasi pelayanan donatur yaitu: jemput donasi.[5]

c. Prinsip

LAZISMU Pati mempunyai prinsip dalam pengelolaan ZISKA (Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Kemanusiaan) sebagai berikut:

1) Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian ZISKA;
2) Amanah dan integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral;

---

[3] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024..

[4] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[5] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik;
4) Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku;
5) Kepastian hukum, artinya muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan ZISKA;
6) Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara heirarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA;
7) Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan;
8) Profesional, artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan Tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi;
9) Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan;
10) Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk meghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas;
11) Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.[6]

Sejatinya prinsip-prinsip yang ada di LAZISMU Pati dalam mengelola dana ZIS telah sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Pasal 2. Pasal 2 UU No. 23 Tahun 2011 disebutkan bahwa, "Pengelolaan zakat berasaskan: syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, terintergritas, dan akuntabel".[7] Namun, LAZISMU Pati menambahkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan ZIS seperti profesionalisme, transparansi, sinergi, dan

[6] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.
[7] UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

progresivitas. Pencantuman prinsip-prinsip LAZISMU Pati ini dimaksudkan sebagai kerangka kerja bagi perenungan dan pelaksanaan pengelolaan dana ZIS di tengah masyarakat.[8]

d. Tujuan

Tujuan dari pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Kemanusiaan) di LAZISMU Pati yakni:

1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan;
2) Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan;
3) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.[9]

3. Alur Koordinasi LAZISMU

Gambar 4.1. Alur Koordinasi LAZISMU[10]

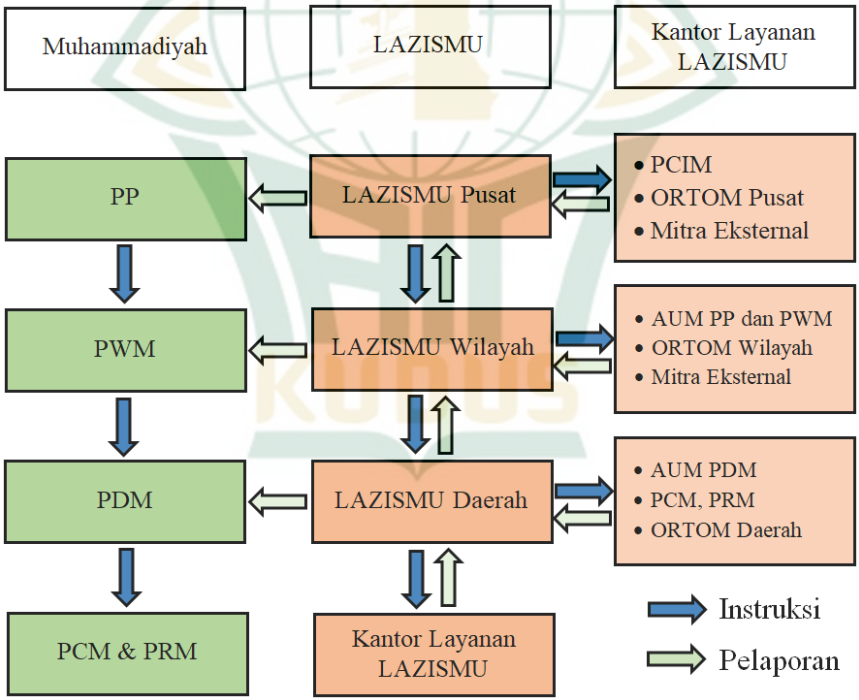

[8] Hasil Observasi di LAZISMU Pati, 11 Oktober 2024.

[9] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[10] Dokumentasi Profil LAZISMU, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

LAZISMU Pati merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah. Oleh karenanya, alur koordinasi LAZISMU terpusat kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Adapun penjabaran dari urutan bagan di atas adalah sebagai berikut:

LAZISMU Pusat yang berkedudukan di Ibu Kota Jakarta membawahi LAZISMU Wilayah. Selain itu, LAZISMU Pusat juga memiliki kewenangan untuk memberikan instruksinya kepada PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah), ORTOM (Organisasi Otonom) Pusat, dan Mitra Eksternal. LAZISMU Pusat memiliki tanggung jawab untuk melaporkan program kerjanya kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

LAZISMU Wilayah yang berkedudukan di tingkat provinsi membawahi LAZISMU Daerah. Selain itu, LAZISMU Wilayah juga memiliki kewenangan untuk memberikan instruksinya kepada AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) PP (Pimpinan Pusat) dan PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah), ORTOM (Organisasi Otonom) Wilayah, dan Mitra Eksternal. LAZISMU Wilayah memiliki tanggung jawab untuk melaporkan program kerjanya kepada LAZISMU Pusat dan PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah).

LAZISMU Daerah yang berkedudukan di tingkat kabupaten/kota membawahi KL (Kantor Layanan) LAZISMU. Selain itu, LAZISMU Daerah juga memiliki kewenangan untuk memberikan instruksinya kepada AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah), PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah), PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah, dan ORTOM (Organisasi Otonom) Daerah. LAZISMU Daerah memiliki tanggung jawab untuk melaporkan program kerjanya kepada LAZISMU Wilayah dan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah).

Kantor Layanan (KL) LAZISMU merupakan tingkatan paling bawah dalam alur koordinasi LAZISMU. KL LAZISMU memiliki tanggung jawab untuk melaporkan program kerjanya kepada LAZISMU Daerah dan PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah).

4. Struktur Organisasi LAZISMU Pati

Supervisor: H. Taufiq, S.Mn., M.M.

a) Dewan Pengawas Syariah:
   1) Ketua Dewan Pengawas Syariah: Ahmad Syarif, S.Th.I., M.Pd.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Anggota Dewan Pengawas Syariah: H. Wahid Hidayat Aly., S.Pd., S.Psi.

b) Badan Pengurus:
   1) Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kabupaten Pati: Bukhori Muslim, M.T.
   2) Ketua Bidang Kelembagaan Transformasi Digital dan Media: Ferri Ariyanto, S.Pd.
   3) Ketua Bidang Audit dan Kepatuhan: Andika Agus Nugraha
   4) Ketua Bidang *Monitoring* dan Evaluasi: Rizal Fardani, S.E., M.M.
   5) Sekretaris Bidang Sumber Daya Amil & Penghimpunan dan Kerjasama: Muhammad Rosid Ridlo, S.Pd.
   6) Sekretaris Badan Pengurus LAZISMU Kabupaten Pati: Teguh Wahyui, A.Md.

c) Badan Eksekutif LAZISMU Pati:

Gambar 4.2.Badan Pelaksana/Eksekutif[11]

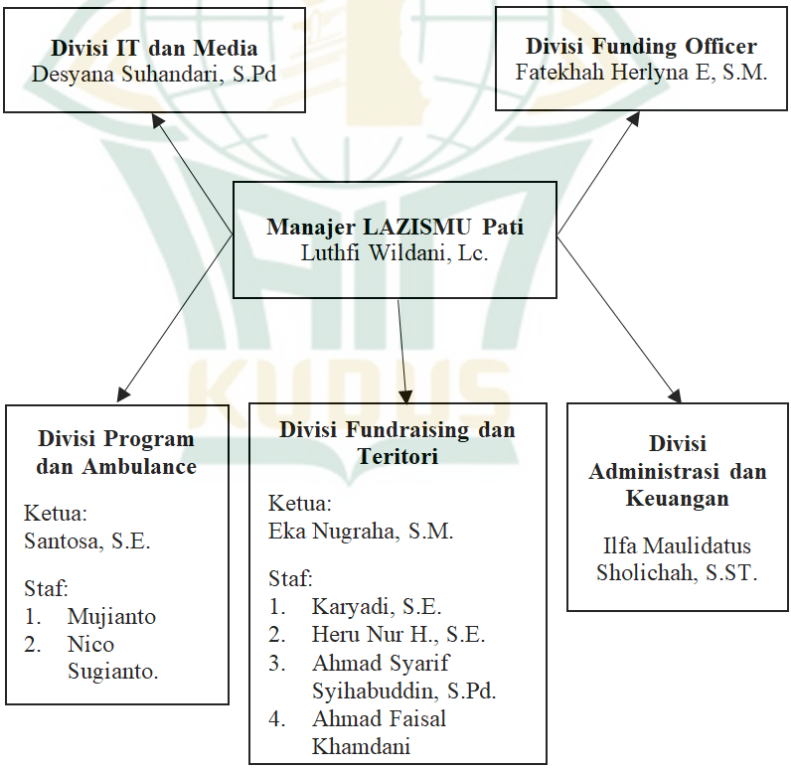

[11] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Kebijakan Mutu

LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat Terpercaya yang berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah dengan kebijakan mutu sebagai berikut:

a) Berkomitmen untuk senantiasa menjalankan visi, misi, dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah dan LAZISMU.
b) Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan persyaratan yang berlaku.
c) Berkomitmen untuk mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh Persyarikatan Muhammdiyah dan pimpinan LAZISMU.
d) Berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas SDM.
e) Berkomitmen untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan.
f) Berkomitmen untuk menjadikan kebijakan mutu sebagai kerangka kerja dalam penyusunan sasaran dan program mutu.
g) Berkomitmen untuk melakukan peninjauan kebijakan dan sasaran mutu secara periodik.
h) Berkomitmen untuk menjamin efektifitas penerapan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen secara berkelanjutan.[12]

6. Kebijakan Strategis

a) Misi Pendayagunaan:

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.[13]

b) Kebijakan Strategis Pendayagunaan:
   1) Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan *fisabilillah.*
   2) Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai *core* gerakan Muhammadiyah, yakni: pendidikan, ekonomi, dan sosial-dakwah.
   3) Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammdiyah dalam merealisasikan program.

[12] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[13] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas domain dakwah sekaligus meningkatkan *awareness public* kepada persyarikatan.
5) Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti di kawasan timur Indonesia, daerah yang terpapar bencana dan upaya-upaya penyelamatan.
6) Intermediasi bagi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya Visi Muhammadiyah 2025.
7) Memobilisasi pelembagaan gerakan ZIS di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.[14]

c) Sinergi Pendayagunaan:

Berpijak pada posisi LAZISMU sebagai lembaga *intermediate*, maka dalam penyaluran dan pendayagunaan dana ziswaf bersinergi dengan berbagai lembaga baik di *internal* Muhammadiyah maupun lembaga di luar Muhammadiyah. Seperti program pendayagunaan bidang pertanian, lazismu bersinergi dengan MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) PP Muhammadiyah, program kemanusiaan bersinergi dengan LPB PP Muhammadiyah, masalah sosial bersinergi dengan MPS Muhammadiyah, bidang ekonomi dengan MEK Muhammadiyah dan untuk pemberdayaan kaum perempuan lazismu bersinergi dengan PP 'Aisyiyah. Sedang sinergi dengan lembaga di luar Muhammadiyah, LAZISMU telah menggandeng berbagai lembaga dan komunitas dalam menyalurkan dan mendayagunakan dana ziswaf seperti lembaga IWAPI, komunitas WIRAMUDA, berbagai komunitas hobby dan profesi dan sebagainya. Tujuan dari sinergi adalah agar pendayagunaan memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat karena dikelola oleh lembaga pengelola yang *expert* serta menjangkau lokasi sasaran program yang lebih luas.[15]

[14] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[15] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

7. Program-Program LAZISMU Pati

Dana yang terkumpul dialokasikan untuk peningkatan sumber daya manusia dan program pembangunan sebagai strategi penanggulangan kemiskinan dan penguatan ketahanan keluarga. Program pendayagunaan difokuskan pada enam pilar LAZISMU yang terdiri dari sejumlah aspek yang berbeda, antara lain:

a) Pilar Pendidikan

Merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan karakter sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan, termasuk penyediaan sarana dan biaya pendidikan.[16] Pada program pendayagunaan di Pilar Pendidikan ini, terdapat 3 program, yakni: Bidik Pintar, Bakti Guru, dan *Save our School.*

Pertama, Program Bidik Pintar yang mencakup dua program, yakni Beasiswa Sang Surya dan Beasiswa Mentari.

Beasiswa Sang Surya merupakan inisiatif bantuan keuangan bagi calon mahasiswa dari latar belakang kurang mampu. Beasiswa Sang Surya di LAZISMU Pati hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah), namun tidak menutup kemungkinan juga menerima pengajuan beasiswa calon mahasiswa umum.

Beasiswa Mentari merupakan program bantuan keuangan bagi calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang SD, SMP, atau SMA/SMK. Beasiswa Mentari di LAZISMU Pati saat ini hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di Sekolah Muhammadiyah; namun, beasiswa ini juga dapat mempertimbangkan lamaran dari kandidat yang ingin mendaftar di sekolah lain.

Kedua, Bakti Guru. Program ini merupakan program dukungan bagi guru-guru di sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Pati yang membutuhkan bantuan.

Ketiga, Save our School. Program renovasi sekolah berada dalam kondisi yang memprihatinkan dan memerlukan bantuan perbaikan.[17]

[16] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[17] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Pilar Kesehatan

Merupakan program LAZISMU yang berfokus pada pemenuhan hak-hak mustahik untuk mendapatkan kehidupan yang berkualitas melalui layanan kesehatan atau prokes.[18] Pada program pendayagunaan di Pilar Keehatan ini, terdapat 2 program, yakni: Sehati dan Layanan Ambulance Gratis.

Pertama, Sehati. Merupakan bantuan yang diberikan untuk mustahiq yang membutuhkan tanggungan biaya RS karena sakit.

Kedua, Layanan *Ambulance* Gratis. Merupakan layanan Ambulance Gratis untuk warga umum yang membutuhkan secara gratis tanpa dipungut biaya. Layanan Ambulance ini untuk pasien dan untuk jenazah.[19]

c) Pilar Ekonomi

Merupakan program peningkatan kesejahteraan penerima manfaat dana zakat dan donasi lainnya dengan pola pemberdayaan maupun pelatihan-pelatihan wirausaha.[20] Pada program pendayagunaan di Pilar Ekonomi ini, terdapat 2 program, yakni: UMKM dan Ternak Madani.

Pertama, UMKM. Merupakan bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha.

Kedua, Ternak Madani. Merupakan program pemberdayaan untuk para peternak hewan agar menjadi produktif dalam pengelolaan peternakan.[21]

d) Pilar Sosial Kemanusiaan

Merupakan program penanganan masalah sosial yang timbul akibat ekses *external* terhadap kehidupan mustahik, seperti bantuan bencana, pendampingan manula dan kegiatan karikatif.[22] Pada program pendayagunaan di Pilar Sosial

[18] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[19] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[20] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[21] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[22] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kemanusiaan ini, terdapat 4 program, yakni: Gegana, Bedah Rumah, Santunan Yatim, dan Santunan Dhuafa Lansia.

Pertama, Gegana. Merupakan program menyalurkan bantuan berupa dana,dan kebutuhkan untuk korban yang terdampak bencana.

Kedua, Bedah Rumah. Merupakan program benah dan bedah rumah untuk warga yang membutuhkan rumahnya untuk direnovasi

Ketiga, Santunan Yatim. Merupakan bingkisan yang diberikan untuk anak-anak yatim yang membutuhkan. Santunan dibagikan setiap bulannya sejumlah 30 paket. Dibagikan ke berbeda kecamatan setiap bulannya.

Keempat, Santunan Dhuafa Lansia. Merupakan bantuan bingkisan yang diberikan kepada lansia yang membutuhkan secara rutin setiap bulannya sebanyak 50 paket.[23]

e) Pilar Dakwah

Merupakan pilar yang berfungsi menguatkan sisi rohani dan pemenuhan kebutuhan untuk kegiatan dakwah dengan tujuan kemandirian para dai dan institusi dakwah.[24] Pada program pendayagunaan di Pilar Dakwah ini, terdapat 3 program, yakni: *Back to* Masjid, Dai Mandiri, dan Kampung Berkemajuan.

Pertama, *Back to* Masjid. Merupakan program bersih-bersih masjid secara gratis yang difasilitasi oleh LAZISMU Pati. *Back to* Masjid juga berupa pemberdayaan masjid seperti pemenuhan peralatan sholat, peralatan mengaji, serta renovasi masjid.

Kedua, Dai Mandiri. Merupakan program kajian dimana LAZISMU Pati mengirimkan daí-dai ke kawasan pedesaan yang membutuhkan penguatan rohani.

Ketiga, Kampung Berkemajuan. Merupakan desa binaan LAZISMU dimana sering diadakan kajian, pemberdayaan ekonomi serta beasiswa pendidikan untuk warganya.[25]

f) Pilar Lingkungan

Merupakan sumbangsih LAZISMU untuk peningkatan kualitas lingkungan bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem yang lebih baik, sehingga bisa menjaga

[23] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[24] Dokumentasi Profil LAZISMU, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[25] Dokumentasi Profil LAZISMU, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keseimbangan alam.[26] Pada program pendayagunaan di Pilar Lingkungan ini, LAZISMU Pati baru menerapkan 1 program, yakni: Pengadaan Tandon Air, yaitu pengadaan fasilitas pengadaan air untuk memfasilitasi warga sekitar dari kelangkaan air.[27]

Selain keenam pilar di atas, LAZISMU Pati juga memiliki program tahunan yang rutin diadakan tiap tahunnya. Program tersebut meliputi: Kado Ramadhan dan Qurbanmu.

Pertama, Kado Ramadhan. Merupakan bingkisan yang dibagikan untuk dhuafa, yatim, guru serta difabel yang membutuhkan untuk keceriaan Ramadhan.

Kedua, Qurbanmu. Merupakan program yang memfasilitasi muzakki untuk berbagi dengan berqurban melalui Lazismu Pati. Qurbanmu terdiri dari dua jenis yaitu qurban biasa (sapi dan kambing) serta Rendangmu (sapi).[28]

8. Sarana dan Prasarana LAZISMU Pati

Sarana dan Prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung jalannya program di LAZISMU Pati. Saat ini, LAZISMU Pati telah memiliki gedung kantor milik sendiri dengan kondisi bangunan dan prsarana yang bisa dikatakan baik dan sudah memadai untuk dijadikan perkantoran. Lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan tentang sarana dan prasarana yang ada di LAZISMU Pati dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Sarana Prasarana LAZIMU Pati[29]

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1.	Mobil Operasional	2 buah	Baik
2.	*Ambulance*	1 buah	Baik
3.	Laptop	3 buah	Baik
4.	Komputer	1 buah	Baik
5.	Printer	2 buah	Baik
6.	Mesin Penghitung Uang	1 buah	Baik
7.	Sofa	1 set	Baik
8.	Kursi	5 buah	Baik
9.	Meja	1 buah	Baik

[26] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[27] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[28] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[29] Hasil Observasi di LAZISMU Pati, 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

10.	AC	2 buah	Baik
11.	Kipas	1 buah	Baik
12.	Almari	2 buah	Baik
13.	Dispenser	1 buah	Baik
14.	Rak	1 buah	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, Infak, dan Sedekah pafa Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati

Beasiswa Sang Surya adalah salah satu program unggulan LAZISMU yang bernaung di bawah program pilar pendidikan. Pilar pendidikan merupakan program LAZISMU yang diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidikan, baik di tingkatan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Selain Beasiswa Sang Surya, Pilar Pendidikan LAZISMU juga memiliki beberapa program nasional, di antaranya: Besiswa Mentari, Peduli Guru, Rehabilitasi Sekolah, *Muhammadiyah Scholarship Preparation Program*, dan LAZISMU *Goes to Campus/School*.[30]

Program Beasiswa Sang Surya merupakan program nasional yang dicetuskan oleh LAZISMU Pusat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Manajer LAZISMU Pati, Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Beasiswa Sang Surya ini adalah program nasional. Dari pusat menginstruksikan untuk masing-masing daerah melaksanakan program tersebut".*[31]

Setelah mendapat instruksi dari LAZISMU Pusat untuk melaksanakan program Beasiswa Sang Surya, kemudian LAZISMU Pati membuat rancangan terlebih dahulu agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.

Sama halnya dengan program LAZISMU yang lain, perencanaan Beasiswa Sang Surya dimulai dengan tahapan

[30] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[31] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengumpulan dana. Hal tersebut diungkapkan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Sama dengan program yang lain, Beasiswa Sang Surya ini diambilkan dari dana kedermawanan, yaitu dana yang masuk ke lembaga. Jadi, alurnya adalah dana yang masuk dihimpun terlebih dahulu, kemudian baru dikelola, di-plot-kan sesuai alokasinya, baru didistribusikan. Setelah didistribusikan, kemudian dilakukan pencatatan untuk pelaporan keuangannya".*[32]

Pada pelaksanaannya, kegiatan penghimpunan dana untuk program LAZISMU Pati dilakukan dalam berbagai macam cara, mulai dari yang tradisional, hingga yang modern dengan memanfaatkan penggunaan *platform* digital. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Heru Nur Hidayat, S.E., salah satu staf *fundraising* di LAZISMU Pati, bahwa:

> *"Sejauh ini dalam proses penghimpunan dana di LAZISMU Pati, kami menggunakan berbagai macam cara. Mulai dari yang tradisional, dengan datang menghampiri calon donatur (door to door), melalui sebaaran pamflet, banner, proposal, hingga yang digital, seperti : Meta Ads dan WA Blast".*[33]

Selain cara-cara di atas, LAZISMU Pati juga mengedarkan kaleng keliling (kencleng). Hal ini disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Kami berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelayanan ke donatur, baik cara kuno maupun modern. Salah satunya dengan mengedarkan kencleng ke sekolah-sekolah, ke warung atau toko-toko retail di area Pati, dan sebagainya".*[34]

Dana kedermawanan yang masuk di rekening lembaga, kemudian di-*plot*-kan sesuai rencana anggaran alokasi yang telah dirancang oleh lembaga. Selain itu, disesuaikan juga dengan

[32] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[33] Heru Nur Hidayat, Wawancara oleh Peneliti, 12 November 2024, Wawancara 4, Transkrip.

[34] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

situasi dan kondisi penerima dana manfaat. Hal ini disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., yang mengatakan bahwa:

> *"Setelah dana terkumpul, kemudian kami bagi sesuai anggaran-anggarannya. Sesuai akad dari donatur dan kondisi dari penerima dana manfaat. Apabila akad dari donatur bilangnya, 'ini dana zakat', maka penerima manfaatnya juga kita sesuaikan dengan delapan golongan mustahik. Apabila donatur bilang, 'ini untuk beasiswa,' maka uangnya juga kita alokasikan ke sana. Lain halnya kalau donatur tidak bilang apa-apa, atau bilang, 'ini infak umum,' maka uangnya bisa kita alokasikan ke semua program, karena tidak ada ketentuan khusus".*[35]

Setelah dana yang berhasil dihimpun terpetakan dengan baik dan terperinci, Langkah selanjutnya adalah mendistribusikan dana tersebut ke penerima manfaat. Salah satunya, didistribusikan untuk beasiswa pendidikan yang bernama, "Sang Surya". Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., Divisi Administrasi dan Keuangan LAZISMU Pati, bahwa:

> *"Uang donasi yang berhasil kita kumpulkan itu kemudian kita hitung jumlahnya, kita bagi-bagi sesuai sama rencana anggaran masing-masing program. Baru kemudian kita salurkan. Contohnya ya seperti yang njenengan teliti ini. Kita salurkan ke penerima beasiswa".*[36]

Dalam pengorganisasian program Beasiswa Sang Surya, LAZISMU Pati memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada Divisi Program. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Manajer LAZISMU Pati, Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Jadi, Beasiswa Sang Surya ini adalah tanggung jawab Divisi Program. Mulai dari proses seleksi sampai monitoring dan evaluasi, semuanya dihandle oleh Program".*[37]

---

[35] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[36] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[37] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Saat ini, Beasiswa Sang Surya hanya diberikan kepada mahasiswa yang berafiliasi dengan LAZISMU Pati. Hal ini disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., yang mengatakan bahwa:

> *"Tidak semua calon penerima beasiswa kami bantu. Saat ini kami baru bisa membantu mahasiswa yang bekerja sama dengan LAZISMU Pati. Contohnya, mahasiswa yang berkuliah di PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta".*[38]

Lebih lanjut, Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., menambahkan:

> *"Ada banyak mahasiswa yang kita bantu. Bukan hanya dari PUTM saja, akan tetapi juga ada dari PPUTM Malang, UMS, UNNES, UT, Stikes Bakti Utama, dan lain-lain".*[39]

Beasiswa Sang Surya ditujukan untuk mahasiswa yang memiliki kendala finansial dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, syarat utama Ketika ingin mengajukan beasiswa tersebut adalah calon penerima beasiswa telah terdaftar sebagai mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Mereka yang mau mengajukan beasiswa syaratnya harus sudah diterima terlebih dahulu di perguruan tinggi yang memiliki kontrak perjanjian kerja sama dengan kami. Jadi biar nggak ngambang. Masa sudah menerima beasiswa, tapi belum ada universitas yang dituju?"*[40]

Proses pendaftaran pengajuan Beasiswa Sang Surya dimulai dengan calon penerima beasiswa terlebih dahulu datang ke kantor LAZISMU Pati bersama dengan orang tua/walinya untuk mengajukan beasiswa. Hal tersebut disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST. bahwa:

> *"Pertama, mereka harus ke kantor dulu dengan orang tua atau walinya. Nanti kemudian akan kita jelaskan tentang syarat dan ketentuan sebagai penerima beasiswa. Selain*

[38] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[39] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[40] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

itu, juga akan kita wawancarai sedikit tentang background dia, serta kesanggupannya untuk menjalankan syarat dan ketentuan sebagai penerima beasiswa tersebut".[41]

Selanjutnya, pihak LAZISMU Pati akan mempertimbangkan permohonan tersebut, serta melakukan survei kelayakan penerima beasiswa. Apabila lolos, pemohon akan dihubungi kembali untuk melengkapi berkas pendaftaran dan penandatanganan MoU. Hal ini disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

"Setelah proses tanya-tanya itu, kemudian mereka kita persilakan untuk pulang terlebih dahulu, selagi kita mempertimbangkan tentang kelayakannya untuk menerima beasiswa. Baru, nanti akan kami hubungi kembali Ketika sudah dinyatakan diterima, untuk memenuhi persyaratan berkas pendaftaran dan penandatanganan MoU".[42]

LAZISMU Pati belum bisa membantu untuk sepenuhnya menanggung biaya pendidikan penerima beasiswa. Saat ini, jumlah dana yang diterima oleh mahasiswa tersebut sebesar Rp. 500.000 tiap bulannya. Hal ini disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc.,, bahwa:

"Keterbatasan anggaran membuat kita hanya bisa membantu Rp. 500.000 tiap bulannya. Alhamdulillah, di PUTM ini kuliahnya sudah gratis. Jadi, Insya Allah cukup sebagai tambahan living cost mereka. Kami juga mempersilakan mereka kalau mau mencari tambahan dana. Baik itu dengan mencari beasiswa lain, ataupun dengan bekerja part time. Asalkan mereka masih bisa memenuhi target yang sudah disepakati di MoU".[43]

Selain itu, penerima beasiswa juga bisa mengajukan tambahan biaya beasiswa apabila mendesak dan diperlukan.

[41] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[42] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[43] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Satria Gemilang, salah satu penerima Beasiswa Sang Surya, bahwa:

> *"Betul, kami mendapatkan uang sebesar Rp.500.000 tiap bulannya. Namun, kami masih bisa mengajukan tambahan biaya. Entah itu untuk membeli buku, kitab, hingga pendaftaran dan wisuda. Yang penting kami bikin proposal terlebih dahulu. Akan tetapi, dari pihak LAZISMU Pati hanya bisa membantu 50%, sisanya diambilkan dari kantong masing-masing".*[44]

Penerima beasiswa tidak dilepas begitu saja setelah menerima bantuan dari lembaga. Pihak LAZISMU Pati tetap melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penerima beasiswa dan efektifitas program tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

> *"Kita tetap memantau perkembangan mereka. Apalagi mereka terikat dengan MoU. Ada target yang harus mereka capai di MoU itu tiap semesternya. Baik itu target hafalan, maupun tugas dan tanggung jawab mereka untuk melakukan pengabdian".*[45]

LAZISMU terkenal akan pelaporan pencatatan keuangannya yang tertib, rapi, dan transparan. Hal tersebut juga berlaku di LAZISMU Pati. Tiap bulannya, LAZISMU Pati melaporkan keuangannya kepada masyarakat. Baik melalui bulletin, maupun di*upload* ke sosial media. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

> *"Setiap bulannya, kita selalu membuat laporan keuangan. Baik uang masuk, maupun uang keluar. Kemudian kami laporkan juga pendistribusiannya ke mana saja, jumlahnya berapa. Semua tersusun rapi di bulletin dan media sosial kita".*[46]

Sayangnya, hal tersebut disanggah oleh salah satu donatur di LAZISMU Pati, Vanny Rizqi yang mengatakan bahwa:

---

[44] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[45] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[46] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> *"Dulu pernah dapet mbak, tapi nggak rutin. Kurang tahu juga ya mbak, kalau di wilayah Pati, soale saya kan jauh. Meskipun saya juga pakai layanan jemput zakat, dan sesekali transfer ke lembaga, tetapi saya bulletinnya nggak dirapel".*[47]

Vanny Rizqi juga menambahkan bahwa, selama ini, sering medapatkan WA masuk dari LAZISMU setiap habis berdonasi. Terkait dengan laporan kegiatan penyaluran, cukup dengan melihat story WA petugas LAZISMU Pati dan megecek *website*-nya.

> *"Kalau penyalurannya biasanya cukup lihat story WA-nya temen saya yang kerja di situ mbak. Tapi, kayaknya di website pun update kok kegiatan penyalurannya".*[48]

Sejak awal diadakannya program Beasiswa Sang Surya, Beasiswa Sang Surya selalu berjalan tiap tahunnya. Hal ini disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

> *"Alhamdulillah, sejak adanya Beasiswa Sang Surya di tahun 2018, Beasiswa Sang Surya selalu ada tiap tahunnya, tidak pernah absen. Bahkan, jumlah peminatnya pun semakin bertambah. Dari yang awalnya hanya 1 penerima beasiswa, sekarang sudah ada 16 mahasiswa penerima beasiswa".*[49]

Beasiswa Sang Surya dirancang untuk memperluas ketersediaan pendidikan tinggi berkualitas tinggi bagi individu muda yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki prestasi akademik tinggi.[50] Hal tersebut juga diungkapkan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Sasaran dari Beasiswa Sang Surya adalah mahasiswa yang memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikannya hingga lulus S1, namun terkendala masalah ekonominya".*[51]

---

[47] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[48] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[49] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[50] Dokumentasi Profil LAZISMU, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[51] Luhfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Awalnya, Beasiswa Sang Surya ditujukan untuk mahasiswa yang berkuliah di kampus-kampus yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah, khususnya PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah). Harapannya, melalui Beasiswa Sang Surya, LAZISMU dapat membantu melahirkan kader-kader ulama' Muhammadiyah yang lebih banyak untuk berdakwah kepada masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Sang Surya itu awalnya diberikan kepada mahasiswa PUTM. Nah, PUTM yang dekat dengan area sini itu di Jogja. Jadi, kami usahakan untuk bisa membantu mereka sebisanya kami, supaya dapat mencetak kader ulama Muhammadiyah lebih banyak lagi".*[52]

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak mahasiswa yang memiliki kendala ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini membuat LAZISMU Pati menimbang kembali sasaran dari penerima Beasiswa Sang Surya. Dari yang awalnya hanya untuk mahasiswa PUTM, sekarang merembet ke universitas lain, seperti: UT, STIKES, STIE, UMS, UNNES, dan lain-lain. Hal ini disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

> *"Banyaknya permintaan dari masyarakat untuk bisa dibantu dalam biaya pendidikan di perkuliahan, membuat kita mulai mempertimbangan untuk bisa membantu mereka. Mahasiswa PUTM tetap kami prioritaskan, akan tetapi apabila ada mahasiswa lain yang membutuhkan bantuan, selagi kita bisa ya kita bantu. Contohnya dari UT, STIKES, STIE, UMS, UNNES dan sebagainya".*[53]

Kebermanfaatan dari Beasiswa Sang Surya banyak dirasakan oleh si penerima manfaat. Hal tersebut diungkapkan oleh Satria Gemilang, salah satu penerima beasiswa, bahwa:

> *"Untuk benefit sendiri bisa dibilang sangat bagus dan sangat membantu, di antaranya: dapat uang saku, uang SPP, potongan setiap pembelian buku, juga yang paling*

[52] Luhfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Transkrip.

[53] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

utama adalah mendapatkan relasi dari pihak LAZISMU Pati".[54]

Dana beasiswa yang diberikan kepada penerima beasiswa belum sepenuhnya bisa meng*cover* kebutuhan mereka sehari-hari. Hal ini disebabkan keterbatasan dana yang masuk ke lembaga. Saat ini, jumlah dana yang diterima oleh mahasiswa tersebut sebesar Rp. 500.000 tiap bulannya. Hal ini disampaikan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Keterbatasan anggaran membuat kita hanya bisa membantu Rp. 500.000 tiap bulannya. Alhamdulillah, di PUTM ini kuliahnya sudah gratis. Jadi, Insya Allah cukup sebagai tambahan living cost mereka. Kami juga mempersilakan mereka kalau mau mencari tambahan dana. Baik itu dengan mencari beasiswa lain, ataupun dengan bekerja part time. Asalkan mereka masih bisa memenuhi target yang sudah disepakati di MoU".*[55]

Selain itu, penerima beasiswa juga bisa mengajukan tambahan biaya beasiswa apabila mendesak dan diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Satria Gemilang, salah satu penerima Beasiswa Sang Surya, bahwa:

> *"Betul, kami mendapatkan uang sebesar Rp.500.000 tiap bulannya. Namun, kami masih bisa mengajukan tambahan biaya. Entah itu untuk membeli buku, kitab, hingga pendaftaran dan wisuda. Yang penting kami bikin proposal terlebih dahulu. Akan tetapi, dari pihak LAZISMU Pati hanya bisa membantu 50%, sisanya diambilkan dari kantong masing-masing".*[56]

Penerima beasiswa merasa sangat puas dengan adanya program Beasiswa Sang Surya dari LAZISMU Pati. Selain membantu untuk pembiayaan pendidikan, dengan adanya Beasiswa Sang Surya bisa meningkatkan semangat belajar. Hal ini disampaikan oleh Satria Gemilang, bahwa:

---

[54] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[55] Luhfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Transkrip.

[56] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> *"Menurut saya sangat membantu meningkatkan semangat belajar juga. Selain mendapat dukungan dari keluarga dan teman, dari beasiswa tersebut juga sangat mendukung dalam proses pendidikan.*[57]

Dari pihak LAZISMU Pati juga merasa puas serta senang dengan adanya program Beasiswa Sang Surya. Melalui Beasiswa Sang Surya, LAZISMU bisa menjembatani para donatur yang ingin membantu masyarakat yang membutuhkan tambahan biaya untuk melanjutkan pendidikannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST. bahwa:

> *"Tentu kita merasa senang dengan adanya program Beasiswa Sang Surya. Dengan adanya program ini, kita bisa membantu menjadi perantara antara orang yang mau bersedekah, dengan orang yang membutuhkan bantuan dari sedekah itu".*[58]

Selanjutnya, dari donatur juga merasa puas dan senang dengan adanya program Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati. Melalui Beasiswa Sang Surya, dapat meningkatkan akses pendidikan dan tentunya juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vanny Rizqi, bahwa:

> *"Pengalaman berdonasi di LAZISMU Pati sejauh ini baik-baik saja. Selain menyenangkan, karyawannya juga ramah dan tentunya amanah. Semoga dengan adanya program beasiswa tersebut bisa meningkatkan akses pendidikan dan tentunya juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia".*[59]

Beasiswa Sang Surya dirancang untuk meningkatkan jumlah siswa kurang mampu yang mampu memperoleh beasiswa pendidikan tinggi. Sejauh ini, tujuan tersebut bisa dikatakan telah tercapai. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Luthfi Wildani, Lc., yang menyatakan bahwa:

---

[57] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[58] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[59] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> *"Tujuannya memang untuk membantu masyarakat, terutama yang mempunyai anak-anak yang kurang mampu dan dia berprestasi untuk mewujudkan cita-citanya bersekolah sampai minimal lulus S1. Menurut saya, kalau dilihat dari sasaran dan tujuan kegiatannya, program tersebut bisa dikatakan sukses dan berhasil".*[60]

Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di LAZISMU Pati untuk pembiayaan pendidikan Beasiswa Sang Surya merupakan implementasi dari rancangan program yang dicetuskan oleh LAZISMU Pusat. Pola pengeloaan dana zakat, infak, dan sedekah untuk program tersebut melalui beberapa mekanisme. Mulai dari: perencanaan, pengorganisasisan, pelaksanaan, dan *monitoring*.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang program Beasiswa Sang Surya, terlebih dahulu harus melakukan penghimpunan dana. Penghimpunan dana di LAZISMU Pati melalui beberapa proses.

Pertama, penghimpunan dana dengan melakukan sosialisasi program dan pengiklanan, melalui sebaran pamflet, banner, proposal, Meta *Ads,* WA *Blast,* dan *door to door* dengan calon donatur. Setelah itu, calon donatur akan diarahkan untuk berdonasi melalui kaleng keliling, transfer ke rekening lembaga, datang langsung ke kantor LAZISMU Pati, atau *door to door* dengan petugas LAZISMU Pati.

Kedua, pengelolaan, dengan membagi uang yang berhasil dikumpulkan berdasarkan anggaran tiap programnya dan menyalurkan donasi kepada penerima manfaat.

Adapun pelaporan keuangan yang berhasil dihimpun, dilaksanakan tiap bulannya dan dilampirkan ke dalam bulletin serta di*upload* ke media sosial milik lembaga.

LAZISMU Pati memberikan amanah dan tanggung jawab program Beasiswa Sang Surya kepada Divisi Program. Pelaksanaan penerimaan Beasiswa Sang Surya dimulai dengan: a) Calon penerima mahasiswa datang ke kantor LAZISMU Pati bersama dengan walinya untuk mengajukan beasiswa. b) Petugas LAZISMU Pati melakukan *interview* singkat dengn calon penerima beasiswa beserta walinya. c) Pengumuman calon peneruma beasiswa berdasarkan hasil *interview* dan survei

[60] Luhfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1. Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kelayakan. d) Calon penerima beasiswa melengkapi berkas persyaratan dan menandatangani MoU. e) Calon penerima beasiswa dinyatakan sebagai penerima Beasiswa Sang Surya.

Penerima beasiswa tidak dilepas begitu saja setelah menerima bantuan dari lembaga. Pihak LAZISMU Pati tetap melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penerima beasiswa dan mengukur tingkat efektifitas program tersebut. Baik selama masa studi mereka, maupun sesudah masa studi.

Sejak diadakannya program, Beasiswa Sang Surya mampu secara konsisten terlaksana dari awal sampai sekarang. Beasiswa Sang Surya diberikan sesuai sasaran dan tujuan dari adanya beasiswa tersebut, yakni kepada mahasiswa dari golongan yang kurang mampu, terutama yang bersekolah di PUTM.

Dengan adanya Beasiswa Sang Surya, baik dari penerima beasiswa, pihak lembaga, dan donatur merasa puas dan senang, jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi meningkat, kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat dan yang terakhir juga meningkat. Selain itu, Beasiswa Sang Surya juga dapat dikatakan berhasil membantu masyarakat, terutama yang mempunyai anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi untuk mewujudkan cita-citanya bersekolah sampai minimal lulus S1.

2. Dampak Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, Infak, dan Sedekah di LAZISMU Pati melalui Beasiswa Sang Surya

Beasiswa Sang Surya dirancang untuk meningkatkan jumlah siswa kurang mampu yang mampu memperoleh beasiswa pendidikan tinggi. Sejauh ini, tujuan tersebut bisa dikatakan telah tercapai. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Luthfi Wildani, Lc., yang menyatakan bahwa:

> *"Tujuannya memang untuk membantu masyarakat, terutama yang mempunyai anak-anak yang kurang mampu dan dia berprestasi untuk mewujudkan cita-citanya bersekolah sampai minimal lulus S1. Menurut saya, kalau dilihat dari sasaran dan tujuan kegiatannya, program tersebut bisa dikatakan sukses dan berhasil".*[61]

[61] Luhfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1. Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya terikat oleh lembaga setelah selesai masa studinya. Penerima Beasiswa wajib mengikuti pengabdian, meskipun telah mengikuti pengabdian dari universitas. Hal ini dimaksudkan sebagai hubungan timbal balik dan wujud terima kasih dari mahasiswa untuk lembaga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Luthfi Wildani, Lc., bahwa:

> *"Ada timbal balik antara mahasiswa yang menerima beasiswa kepada lembaga. Setelah mereka lulus, terutama yang dari PUTM, mereka harus mengikuti pengabdian terlebih dahulu. Pendidikan di PUTM itu hanya 3 semester, 1 tahun terakhir nanti konversi ke UMY atau UAD Jogjakarta. Setelah mereka pengabdian di PUTM selama 2-3 tahun, mereka harus kembali ke Pati dan mengabdi dengan lembaga yang bekerja sama dengan kami".*[62]

Selama enam tahun berjalan, Beasiswa Sang Surya telah membantu banyak mahasiswa yang membutuhkan uluran tangan. Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program tersebut juga dirasakan oleh pihak LAZISMU Pati. Salah satunya adalah pemasukan ke lembaga tiap bulannya yang sifatnya *fluktuatif*. Kadang naik, kadang juga turun. Hal ini disampaikan oleh Ilfa Maulidatus Sholichah, S.ST., bahwa:

> *"Kita kan lembaga amal ya mbak, pemasukan kita tiap bulan tidak bisa dipastikan. Kadang banyak, kadang sedikit. Hal itu tentu mempengaruhi jalannya program yang kita punya. Tidak hanya yang Beasiswa Sang Surya, tapi program yang lain juga berpengaruh. Tinggal kita aja yang pinter-pinter mengotak-atik uang yang masuk".*[63]

Lain halnya dari penerima Beasiswa Sang Surya yang merasa program ini sudah berjalan dengan baik, tanpa adanya saran, kritikan, maupun masukan kepada LAZISMU Pati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Satria Gemilang, bahwa:

> *"Sejauh ini sudah berjalan dengan baik sih, Mbak. Saya hanya berharap, semoga bisa membeasiswakan lebih*

[62] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[63] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

banyak lagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari Pati".[64]

Sebagai wujud terima kasih, penerima Beasiswa Sang Surya setelah selesai masa studinya, harus bersedia pulang ke kampung halamannya dan mengabdi kepada lembaga, meskipun mahasiswa tersebut sudah mengikuti pengabdian dari universitasnya, seperti di PUTM. Selain membantu lembaga, dengan adanya pengabdian, lembaga juga berupaya agar bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisa Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, Infak, dan Sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati

Dari hasil temuan data yang peneliti dapatkan selama penelitian, maka ditemukan bahwasanya implementasi dari manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya terbagi ke dalam 3 (tiga) komponen, yakni: sumber pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan Beasiswa Sang Surya, dan pertanggungjawaban Beasiswa Sang Surya.

a) Sumber Pembiayaan Beasiswa Sang Surya

Pembiayaan pendidikan merupakan seluruh upaya pengelolaan sumber dan keuangan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mencakup pengadaan, pengalokasian, penggunaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber pembiayaan yang memadai dapat membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang baik untuk proses belajar mengajar.

Sumber pembiayaan pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain: Sumber Pembangunan Pendidikan (SPP), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), unit usaha sekolah,dan donatur dari masyarakat.

[64] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

SPP merupakan sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari orang tua/wali siswa. SPP digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah, seperti: pembayaran gaji guru, biaya listrik, dan biaya perawatan fasilitas sekolah. Namun, SPP seringkali tidak mencukupi untuk membiayai semua kegiatan sekolah.

BOS merupakan bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada sekolah untuk membiayai kegiatan operasional. BOS digunakan untuk membiayai biaya sekolah, seperti: pembayaran gaji guru, biaya listrik, buku siswa, biaya perawatan fasilitas, dan lain-lain. BOS sangat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Unit usaha merupakan sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari kegiatan sekolah, seperti: koperasi, warung sekolah, dan jasa fotokopi. Unit usaha dapat membantu sekolah dalam menghasilkan pendapatan tambahan untuk membiayai pendidikan.

Donatur merupakan sumber biaya pendidikan yang signifikan, terutama untuk lembaga pendidikan yang memerlukan dukungan finansial. Donatur bisa berasal dari individu, organisasi, hingga perusahaan dengan sumber donasinya yang berupa zakat, infak, maupun sedekah. Pembiayaan pendidikan yang berasal dari donatur masyarakat salah satunya dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Muhammadiyah (LAZISMU) Pati.

Dalam me*manage* dana ZIS untuk pendidikan, LAZISMU Pati memiliki 3 (tiga) program unggulan, yakni: Bidik Pintar, Bakti Guru, dan *Save our School.*

Program Bidik Pintar mencakup 2 (dua) program, yakni Beasiswa Sang Surya dan Beasiswa Mentari. Beasiswa Sang Surya merupakan bantuan pendidikan yang dikhususkan bagi mahasuswa dari latar belakang kurang mampu. Sedangkan Beasiswa Mentari merupakan bantuan pendidikan yang dikhususkan bagi peserta didik yang berada di jenjang SD, SMP, atau SMA/SMK dari kalangan kurang mampu.[65]

Bakti Guru merupakan program dengan memberikan tunjangan kesejahteraan serta dukungan bagi guru-guru di

[65] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Pati yang membutuhkan.[66]

Save our Scholl merupakan program renovasi sekolah yang berada dalam kondisi yang memprihatinkan dan memerlukan bantuan perbaikan.[67]

Dari ketiga program pendidikan yang dimiliki oleh LAZISMU Pati, Penelitian ini lebih lanjut akan mengkaji lebih dalam tentang sumber pembiayaan pendidikan dari dana zakat, infak, dan sedekah pada program Beasiswa Sang Surya di LAZISMU Pati.

Beasiswa Sang Surya mustahil dapat berjalan tanpa adanya dana ZIS yang masuk ke lembaga. Maka dari itu, dibutuhkan perencanaan dan strategi yang matang agar pengumpulan dana dapat berjalan secara optimal.[68]

Berbagai strategi dan taktik dapat digunakan dalam melaksanakan inisiatif penggalangan dana. Istilah "metode" mengacu pada kegiatan yang biasa dilakukan oleh suatu lembaga untuk menghimpun sumbangan dari masyarakat.[69]

Seiring dengan perkembangan zaman, LAZISMU Pati menggunakan cara kuno dan modern dalam mempromosikan programnya. Seperti sosialisasi dengan mengedarkan pamflet, banner, proposal, *door to door* ke tempat kerja atau rumahnya calon donatur, hingga memasang iklan di internet dengan memanfaatkan fitur Meta *Ads* dan WA *Blast.* Selain itu, LAZISMU Pati juga mengedarkan kaleng celengan (kencleng) ke rumah, warung, sekolah, dan toko-toko retail yang lainnya untuk diisi donasi, dan akan diambil tiap bulannya oleh petugas LAZISMU Pati. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memaksimalkan penghimpunan dana.[70]

Setelah dilakukan kegiatan tersebut, calon donatur bisa ikut berdonasi dengan cara transfer ke rekening

[66] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[67] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[68] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[69] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[70] Heru Nur Hidayat, Wawancara oleh Peneliti, 12 November 2024, Wawancara 4, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lembaga, datang langsung ke kantor, atau *door to door* dengan petugas dari LAZISMU Pati.[71]

Agar bisa tetap bersaing di tengah maraknya lembaga zakat yang ada di Indonesia, langkah LAZISMU Pati untuk mengoptimalkan penghimpunan dengan menyesuaikan kondisi calon donatur merupakan langkah yang tepat. Dengan cara yang tradisional, seperti mengedarkan pamflet dapat membantu masyarakat yang terbatas dalam mengakses teknologi digital untuk mengetahui program yang ada di LAZISMU Pati.

Sedangkan penghimpunan dengan cara yang modern, seperti memaksimalkan penggunaan *platform* digital, dapat menjangkau lebih banyak calon donatur. Tidak hanya yang berada di area sekitar LAZISMU Pati saja, bisa juga di luar wilayah Pati, bahkan hingga mancanegara.

b) Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Beasiswa Sang Surya ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki kendala ekonomi dalam melanjutkan pendidikannya. Jadi, sayarat utama untuk mengajukan Beasiswa Sang Surya adalah sudah berstatus sebagai mahasiswa di universitas yang bekerja sama dengan LAZISMU Pati.[72]

Saat mengajukan Beasiswa Sang Surya, calon penerima beasiswa terlebih dahulu datang ke kantor LAZISMU Pati bersama dengan orang tua/walinya untuk mengajukan beasiswa. Setelah itu, petugas LAZISMU Pati akan menjelaskan syarat dan ketentuan sebagai penerima beasiswa, serta mewawancarai sedikit tentang *background* calon penerima beasiswa dan menanyakan kesanggupannya untuk menjalankan syarat dan ketentuan sebagai penerima beasiswa tersebut.[73]

Adanya persyaratan tersebut dapat dijadikan landasan bahwa, LAZISMU Pati selektif dalam memutuskan penerima manfaat. LAZISMU Pati memastikan penerima Beasiswa Sang Surya adalah orang yang tepat dan layak.

[71] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[72] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[73] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adanya proses seleksi dapat mengurangi subjektivitas dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas lembaga.

Selanjutnya, pihak LAZISMU Pati akan mempertimbangkan permohonan tersebut, serta melakukan survei kelayakan penerima beasiswa. Apabila lolos, pemohon akan dihubungi kembali untuk melengkapi berkas pendaftaran dan penandatanganan MoU.[74]

Lebih jelasnya, alur penerimaan Beasiswa Sang Surya dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Gambar 4.3. Alur Penerimaan Beasiswa Sang Surya[75]

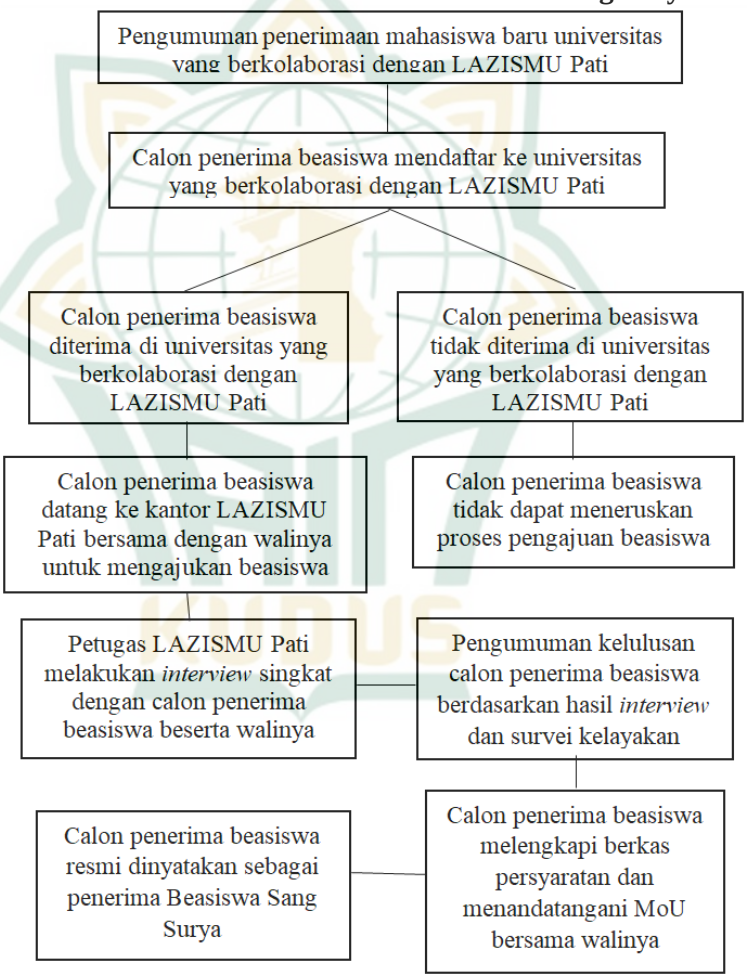

[74] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[75] Hasil Observasi di LAZISMU Pati, 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Awalnya, penerima Beasiswa Sang Surya dikhususkan untuk mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah). Pendidikan Tarjih Ulama Muhammadiyah (PUTM) merupakan inisiatif dalam Program Amal Muhammadiyah, yang dirancang untuk membina dan membekali ulama Tarjih Muhammadiyah yang mahir dalam kajian Islam, ilmu pengetahuan, dakwah, tafaquh fi ad-Diin, pendidikan, dan kepemimpinan Islam.[76]

Pendidikan di PUTM dilaksanakan selama empat tahun di asrama. Setelah menyelesaikan masa studi, dilanjutkan dengan tiga tahun pengabdian di Perkumpulan Muhammadiyah. PUTM tidak menanggung biaya pendidikan, makanan, atau akomodasi. Sementara itu, mahasiswa PUTM dikenakan biaya bulanan sebesar Rp. 300.000 untuk memfasilitasi kegiatan.[77]

Oleh karena LAZISMU Pati merupakan lembaga di bawah naungan organisasi Muhammadiyah, LAZISMU Pati berusaha untuk membantu Persyarikatan Muhammadiyah dalam mencetak kader ulama' Muhammadiyah. Maka dari itu, LAZISMU Pati lebih berfokus membantu mahasiswa yang berkuliah di PUTM. Namun seiring berjalannya waktu, banyak mahasiswa lain yang mengajukan bantuan beasiswa pendidikan ke LAZISMU Pati. Akhirnya, setelah melalui pertimbangan demi pertimbangan, banyak mahasiswa selain dari PUTM yang dibantu oleh LAZISMU Pati.[78]

Dengan adanya perubahan sasaran dari program Beasiswa Sang Surya yang semula hanya untuk mahasiswa PUTM, memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya, LAZISMU Pati bisa membantu mahasiswa lain yang benar-benar membutuhkan biaya untuk melanjutkan pendidikannya. Sisi negatifnya, LAZISMU Pati harus mengesampingkan harapan dari adanya Beasiswa Sang Surya, yakni mencetak kader ulama Muhammadiyah.

LAZISMU Pati berusaha menaati peraturan dan kebijakan yang ada, seperti: Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014,

[76] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[152]Admin, "Profil PUTM," accessed November 17, 2024, https://putmppmuhammadiyah.org/profil-putm/.

[78] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2019. Selain itu, LAZISMU Pati juga menaati kebijakan yang telah ditentukan oleh lembaga berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.[79]

Dengan menaati setiap peraturan dan kebijakan yang ada, LAZISMU Pati dapat terhindar dari sanksi hukum. Selain itu, juga menunjukkan bahwasanya, mereka adalah lembaga yang mengembangkan budaya etika dan moral.

Dalam pelaksanaannya, LAZISMU Pati belum bisa membantu untuk sepenuhnya menanggung biaya pendidikan penerima beasiswa. Saat ini, jumlah dana yang diterima oleh mahasiswa tersebut sebesar Rp. 500.000 tiap bulannya.[80]

Dalam *website* milik PUTM dijelaskan bahwa, PUTM memberikan fasilitas kepada mahasiswanya dengan menggratiskan biaya pendidikan, konsumsi, dan akomodasi. Mahasiswa hanya dibebankan biaya Rp. 300.000 untuk menunjang kegiatan.[81]

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu penerima Beasiswa Sang Surya yang berkuliah di PUTM, PUTM membebankan biaya RP.350.000 kepada mahasiswanya.[82]

Perbedaan nominal yang disampaikan oleh penerima manfaat dan pihak kampus tentu akan menjadi masalah. Namun, jika dihitung dari jumlah uang beasiswa yang diterima dari LAZISMU Pati, bantuan beasiswa bisa untuk membantu meng*cover* biaya penunjang kegiatan di PUTM. Adapun sisanya, bisa untuk dijadikan sebagai tambahan uang saku, atau untuk membeli kebutuhan yang menunjang perkuliahan, seperti buku. kitab, dan lain-lain.

Penerima Beasiswa Sang Surya dipersilakan mencari tambahan dana apabila bantuan beasiswa dari LAZISMU Pati dirasa masih belum mencukupi. Mereka dipersilakan untuk mencari beasiswa lain, ataupun part time, selama tidak

[79] Dokumentasi Profil LAZISMU Pati, Dikutip pada Tanggal 11 Oktober 2024.

[80] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[81] "Profil PUTM."

[82] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengganggu perkuliahan, dan masih bisa memenuhi target yang sudah disepakati di MoU.[83]

Selain itu, penerima beasiswa juga bisa mengajukan tambahan biaya beasiswa apabila mendesak dan diperlukan. Seperti membeli buku, kitab, membayar biaya transkip nilai, hingga pendaftaran sidang dan wisuda. Syaratnya, mahasiswa tersebut cukup Menyusun proposal permohonan bantuan. Akan tetapi, dari pihak LAZISMU Pati hanya bisa membantu 50%, sedangkan sisanya ditanggung sendiri oleh mahasiswa.[84]

c) Pertanggungjawaban Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa, Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati dikelola oleh Divisi Program.[85] Selanjutnya, Divisi program yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap jalannya program Beasiswa Sang Surya.

Penanggung jawab dalam sebuah program memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan suatu program. Dengan adanya penanggung jawab, keberhasilan program lebih terjamin karena ada pihak yang secara khusus mengarahkan, memantau, dan menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul.

Pelimpahan tanggung jawab Beasiswa Sang Surya kepada Divisi Program merupakan langkah yang tepat. Karena seajtinya, dalam sebuah lembaga, yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, memonitoring serta mengevaluasi program adalah Divisi Program.

Beasiswa Sang Surya tidak terpetakan dalam daerah-daerah tertentu. Semua orang berkesempatan untuk mengajukan beasiswa, selagi memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, LAZISMU Pati selalu mengumumkan di *platform* sosial medianya ketika Beasiswa Sang Surya dibuka. Selain itu, mereka juga masih

[83] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[84] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[85] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggunakan power dari mulut ke mulut sebagai informasi yang disampaikan kepada masyarakat.[86]

Dalam menyalurkan dana yang masuk dan dana yang keluar di LAZISMU Pati untuk Beasiswa Sang Surya, pihak pengelola berpedoman dengan laporan keuangan yang telah disusun.[87]

LAZISMU Pati memiliki 2 bentuk pelaporan keuangan. Laporan yang sifatnya transparan dan dibagikan kepada masyarakat, serta laporan yang sifatnya sebagai arsip atau dokumentasi internal lembaga. Laporan yang disampaikan kepada masyarakat bentuknya sederhana dan mudah dipahami. Sedangkan laporan rahasia internal lembaga lebih terperinci dan telah disesuai dengan PSAK 24.[88]

Namun, setelah peneliti telaah lebih jauh dan dikonfirmasikan dengan salah satu donatur di LAZISMU Pati, ternyata bulletin tidak selalu dibagikan secara rutin kepada donatur.[89] Padahal, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak LAZISMU Pati, bulletin selalu dibagikan setiap bulannya. Jadi, ketika petugas mengambil donasi, petugas juga membagikan bulletin dan laporan hasil pendapatan dan penyaluran bulan kemarin.[90] Donatur tersebut menambahkan bahwa, sejauh ini, yang tidak pernah absen adalah chat *WhatsApp* yang diterima usai melakukan donasi.[91]

Sangat disayangkan, LAZISMU Pati terkenal akan laporan keuangannya yang rapih dan tertib di mata masyarakat. Dengan tidak dibagikannya bulletin yang berisi laporan keuangan, sudah membuat penurunan angka kepercayaan masyarakat kepada lembaga. Meskipun laporan

[86] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[87] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[88] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[89] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[90] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[91] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keuangan telah di*upload* di laman *website* dan *platform* sosial media milik lembaga, tak dapat dipungkiri bahwasanya banyak masyarakat yang malas untuk sekadar membuka dan membacanya.

Namun, sebagai donatur, Vanny Rizqi tetap mengawasi kinerja lembaga dengan senantiasa memantau *website* ataupun kegiatan penyaluran donasi yang dibuat konten oleh petugas LAZISMU Pati.[92]

Penerima beasiswa tidak dilepas begitu saja setelah menerima bantuan dari lembaga. Pihak LAZISMU Pati tetap melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penerima beasiswa dan efektifitas program tersebut. Baik selama masa studi mereka, maupun sesudah masa studi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya timbal balik yang dilakukan mahasiswa kepada lembaga.[93]

Selama masa studi, penerima beasiswa memiliki kewajiban untuk memenuhi target yang telah tertera di MoU. Target tersebut berupa minimal IPK, hafalan Al-Qur'an, serta tugas dan tanggung jawab lainnya, termasuk pengabdian kepada masyarakat.[94]

Selesai masa studi di PUTM, mahasiswa diwajibkan mengikuti pengabdian selama 3 tahun di Persyarikatan Muhammadiyah PUTM. Setelah itu, mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati wajib pulang ke Pati untuk mengabdi di lembaga yang bekerja sama dengan LAZISMU Pati.[95]

Monitoring dan evaluasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan suatu program. Dengan adanya *monitoring* dan evaluasi dapat memastikan bahwa program Beasiswa Sang Surya tidak hanya dijalankan dengan baik, akan tetapi juga memberikan dampak yang nyata sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Termasuk di antaranya adalah adanya kewajiban memenhi

[92] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

[93] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[94] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[95] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

target yang telah disepakati di MoU dan pengabdian usai masa pendidikan.

Selain jalannya program, *monitoring* dan evaluasi juga mencakup laporan keuangan yang berhasil dihimpun dan dikelola oleh LAZISMU Pati. Dana yang masuk dan dana yang keluar di LAZISMU Pati, semuanya dicatat dan dilaporkan tiap bulannya melalui *platform* sosial media, dan bulletin yang terbit tiap bulannya.[96]

Untuk mengukur efektifitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah sebagai pembiayaan pendidikan di LAZISMU Pati melalui Beasiswa Sang Surya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Efektifitas Pengelolaan Dana ZIS untuk Pembiayaan Pendidikan di LAZISMU Pati melalui Beasiswa Sang Surya[97]

No.	Aspek	Perencanaan	Realita
1.	Keberhasilan dari Program	Program dapat dijalankan secara keseluruhan.	- Beasiswa Sang Surya selalu berjalan tiap tahunnya. - Jumlah penerima beasiswa bertambah dari tahun ke tahun.
2.	Tepat sasaran	- Sasaran Beasiswa Sang Surya adalah mahasiswa berprestasi yang memiliki kendala ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. - Fokus sasarannya	- Beasiswa Sang Surya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikannya hingga lulus S1. - Penerima beasiswa tidak hanya yang

[96]Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[97] Hasil Observasi di LAZISMU Pati, 11 Oktober 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No.	Aspek	Perencanaan	Realita
		adalah mahasiswa yang berkuliah di PUTM.	berkuliah di PUTM, tetapi juga di perguruan tinggi lain. Dengan persentase 37,5 % mahasiswa yang dibantu berasal dari PUTM, sedangkan sisanya dari perguruan tinggi lain.
3.	Kepuasan pelaksanaan kegiatan	Baik pelaksana maupun penerima manfaat program merasa puas.	- Dari pelaksana, merasa puas karena bisa menjembatani antara donatur masyarakat yang membutuhkan. - Dari penerima manfaat, senang karena selain membantu, Beasiswa Sang Surya juga meningkatkan semangat belajar mereka, dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak selama masa pendidikan. - Dari donatur, puas dengan adanya Beasiswa Sang Surya, dan berharap agar bisa mejangkau lebih banyak

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

No.	Aspek	Perencanaan	Realita
			masyarakat yang membutuhkan.
4.	Tercapainya tujuan secara keseluruhan	Sasaran dan tujuan dari program Beasiswa Sang Surya terpenuhi.	- Meskipun fokus penerima bergeser, sasaran Beasiswa Sang Surya masih sama dengan tujuan awalnya. - Jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi meningkat. - Kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Terbukti dari alumni mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya yang terjamin mendapatkan tugas pengabdian selepas masa pendidikannya berakhir.

Dari tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa program Beasiswa Sang Surya yang dimiliki oleh LAZISMU Pati untuk pembiayaan pendidikan efektif, jika dilihat dari segala aspek. Dimulai dengan keberhasilan program, kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan, dan tercapainya tujuan keseluruhan.

Mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya terikat oleh lembaga setelah selesai masa studinya. Penerima Beasiswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wajib mengikuti pengabdian, meskipun telah mengikuti pengabdian dari universitas. Hal ini dimaksudkan sebagai hubungan timbal balik dan wujud terima kasih dari mahasiswa untuk lembaga.[98]

Menurut hemat peneliti, pengabdian dan keterikatan mahasiswa setelah selesai masa studi merupakan langkah yang tepat dan termasuk ke dalam simbiosis mutualisme. Misalnya dari pihak lembaga. Dengan adanya pengabdian, mereka dapat terbantu dengan penambahan SDM yang terjamin kualitasnya. Dari pihak penerima beasiswa, mereka dapat terjamin kehidupannya selesai masa studi. Penerima beasiswa tidal perlu bersusah payah mencari pekerjaan, karena mereka sudah terjamin untuk bisa bekerja dengan lembaga. Hal tersebut dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat.

Selama enam tahun berjalan, Beasiswa Sang Surya telah membantu banyak mahasiswa yang membutuhkan uluran tangan. Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program tersebut juga dirasakan oleh pihak LAZISMU Pati. Salah satunya adalah pemasukan ke lembaga tiap bulannya yang sifatnya fluktuatif.[99]

Dari segi penerima Beasiswa Sang Surya, mereka merasa program ini sudah berjalan dengan baik, dan mereka berharap, semoga bisa membeasiswakan lebih banyak lagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari Pati.[100]

Dari segi donatur, sama dengan penerima beasiswa. mereka merasa sejauh ini menyenangkan dan baik-baik saja selama berdonasi di LAZISMU Pati karena karyawannya yang ramah dan amanah, Dengan adanya Beasiswa Sang Surya, donatur beharap bisa meningkatkan akses pendidikan dan tentunya juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia.[101]

---

[98] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[99] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

[100] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[101] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan beberapa saran dan kritikan dari berbagai pihak di atas, disimpulkan bahwa program Beasiswa Sang Surya telah berjalan dengan baik. Hanya terkendala perihal penghimpunan dana yang fluktuatif. Perihal masalah tersebut, hendaknya LAZISMU Pati berusaha lebih keras untuk pengoptimalan penghimpunan dana, dengan mengidentifikasi sumber pemasukan dan potensi.

2. Dampak Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, Infak, dan Sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati

Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat, infak, dan sedekah pada Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati memiliki dampak yang mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya program Beasiswa Sang Surya dapat meningkatan akses pendidikan. Sesuai dengan sasaran dari Beasiswa Sang Surya yang ditujukan untuk mahasiswa yang kurang mampu.[102] Mahasiswa yang memiliki kendala biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan berkesempatan untuk sekolah lagi secara gratis.

Selanjutnya, dengan adanya program pembiayaan Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati, bermanfaat untuk mengurangi kesenjangan pendidikan.[103] Mahasiswa yang memiliki latar belakang dari kalangan ke bawah berkesempatan untuk mendapatkan akses pendidikan yang sama dengan mahasiswa lain.

Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.[104] Dengan adanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, maka akan menghasilkan lulusan berkualitas yang siap membangun bangsa.

Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati membantu dalam pengurangan beban biaya.[105] Tak dapat dpungkiri bahwa, dengan adanya beasiswa, dapat meringankan beban biaya pendidikan bagi mahasiswa dan keluarga.

---

[102] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip

[103] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip

[104] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip

[105] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kemudian secara tersirat, Beasiswa Sang Surya dapat meningkatan kesadaran sosial, yakni kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan bantuan sosial.

Menurut hemat peneliti, masih banyak dampak yang dihasilkan dari adanya Beasiswa Sang Surya LAZISMU Pati. Misalnnya dalam aspek sosial. Beasiswa Sang Surya dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan; Membangun kepercayaan dan kepedulian masyarakat terhadap lembaga dan penerima manfaat; Mengurangi kemiskinan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa kurang mampu untuk meningkatkan kualitas hidup.

Mahasiswa penerima Beasiswa Sang Surya terikat oleh lembaga setelah selesai masa studinya. Penerima Beasiswa wajib mengikuti pengabdian, meskipun telah mengikuti pengabdian dari universitas. Hal ini dimaksudkan sebagai hubungan timbal balik dan wujud terima kasih dari mahasiswa untuk lembaga.[106]

Pengabdian dan keterikatan mahasiswa setelah selesai masa studi merupakan langkah yang tepat dan termasuk ke dalam simbiosis mutualisme. Misalnya dari pihak lembaga. Dengan adanya pengabdian, mereka dapat terbantu dengan penambahan SDM yang terjamin kualitasnya. Dari pihak penerima beasiswa, mereka dapat terjamin kehidupannya selesai masa studi. Penerima beasiswa tidak perlu bersusah payah mencari pekerjaan, karena mereka sudah terjamin untuk bisa bekerja dengan lembaga. Hal tersebut dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat.

Selama enam tahun berjalan, Beasiswa Sang Surya telah membantu banyak mahasiswa yang membutuhkan uluran tangan. Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program tersebut juga dirasakan oleh pihak LAZISMU Pati. Salah satunya adalah pemasukan ke lembaga tiap bulannya yang sifatnya fluktuatif.[107]

Dari segi penerima Beasiswa Sang Surya, mereka merasa program ini sudah berjalan dengan baik, dan mereka berharap,

[106] Luthfi Wildani, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 1, Transkrip.

[107] Ilfa Maulidatus Sholichah, Wawancara oleh Peneliti, 11 Oktober 2024, Wawancara 2, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

semoga bisa membeasiswakan lebih banyak lagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari Pati.[108]

Dari segi donatur, sama dengan penerima beasiswa. mereka merasa sejauh ini menyenangkan dan baik-baik saja selama berdonasi di LAZISMU Pati karena karyawannya yang ramah dan amanah, Dengan adanya Beasiswa Sang Surya, donatur beharap bisa meningkatkan akses pendidikan dan tentunya juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia.[109]

Berdasarkan beberapa saran dan kritikan dari berbagai pihak di atas, disimpulkan bahwa program Beasiswa Sang Surya telah berjalan dengan baik. Hanya terkendala perihal penghimpunan dana yang fluktuatif. Perihal masalah tersebut, hendaknya LAZISMU Pati berusaha lebih keras untuk pengoptimalan penghimpunan dana, dengan mengidentifikasi sumber pemasukan dan potensi.

[108] Satria Gemilang, Wawancara oleh Peneliti, 6 November 2024, Wawancara 3, Transkrip.

[109] Vanny Rizqi, Wawancara oleh Peneliti, 30 November 2024, Wawancara 5, Transkrip.

REPOSITORI IAIN KUDUS